

## **Pemberdayaan Kegiatan Masyarakat di Kelurahan Sungai Selayur Kalidoni Palembang**

**Diah Putri Islamy<sup>1</sup>, Ivana<sup>2</sup>, Sutinah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Ilmu Administrasi Negara, STISIPOL Candradimuka Palembang, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Diah Putri Islamy

**E-mail:** [diah17islamy@gmail.com](mailto:diah17islamy@gmail.com)

### **Abstrak**

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Rw 02 tepatnya di Rt 06 dan Rt 34, Kelurahan Sungai Selayur Kecamatan Kalidoni Palembang. Program pengabdian yang dilakukan meliputi program pemberdayaan masyarakat seperti memberikan sosialisasi dan pendampingan pada masyarakat khususnya Ibu rumah tangga yang telah mengembangkan kreasinya dengan melakukan teknik merajut. Adapun hasil karyanya dapat menjadi nilai ekonomi yang sangat berarti dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Pendampingan dan sosialisasi bertujuan agar para pengrajin rajutan dapat melihat karya rajutannya tidak hanya dilakukan sebatas hobi melainkan memiliki nilai jual yang tinggi saat diperjual belikan, sehingga akan meningkatkan motivasi dan pengembangan kreativitas untuk menciptakan hasil karya rajutan yang lebih baik. Program lainnya juga sangat berdampak pada masyarakat antara lain program pendampingan kegiatan Posyandu, program pendampingan belajar mengajar anak dan program peduli lingkungan. Adanya beberapa program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemeriksaan kesehatan, meningkatkan motivasi belajar anak dan menumbuhkan kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan dan penghijauan di wilayah setempat. Kegiatan ini juga dapat melatih kepribadian mahasiswa dalam memimpin kegiatan, saling bekerjasama saat berinteraksi sosial secara langsung dengan masyarakat dan dapat mengaplikasikan ilmu perkuliahan dalam kehidupan bermasyarakat.

**Kata kunci** - pengabdian masyarakat, merajut, posyandu, lingkungan

### **Abstract**

The community service program was implemented in RW 02, specifically in RT 06 and RT 34, Sungai Selayur Village, Kalidoni District, Palembang. This program includes community empowerment programs such as providing outreach and mentoring to the community, especially housewives who have developed their creativity through knitting techniques. The results of their work can have significant economic value in increasing family income. The mentoring and outreach aims to enable knitters to see that their knitting work is not only done as a hobby but has a high selling value when sold, thus increasing motivation and developing creativity to create better knitted works. Other programs that have also had a significant impact on the community include the Posyandu activity mentoring program, the child teaching and learning mentoring program, and the environmental care program. The existence of these programs is expected to increase public awareness of the importance of health checks, increase children's learning motivation, and foster public awareness of environmental cleanliness and greening in the local area. This activity can also train students' personalities in leading activities, working together when interacting socially directly with the community and being able to apply the knowledge they have learned in lectures in community life.

**Keywords** - community service program, knitting, posyandu, environment

## **PENDAHULUAN**

Salah satu bentuk kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Stisipol Candradimuka adalah melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengembangan kepribadian peran mahasiswa di bidang sosial secara bermasyarakat, di mana mahasiswa mengambil peranan yang penting dalam kehidupan social bermasyarakat. Selain itu mahasiswa juga dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan dan pemberdayaan komunitas lokal. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan sosial dan kepemimpinan mahasiswa, serta mempererat hubungan antara institusi pendidikan dan masyarakat.

Kuliah kerja nyata merupakan sarana yang memungkinkan mahasiswa menerapkan teorinya ke dalam kerja nyata masyarakat. Program ini juga merupakan pengalaman konkrit yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan bantuan program pengabdian masyarakat ini diharapkan mahasiswa mampu menerapkan disiplin ilmu yang masih pada tataran teori, seperti pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat, selain penelitian yang bertujuan untuk lebih mengembangkan ilmu yang telah diperoleh. (Shafwan Amrullah et al., 2023). Pasal 1 Ayat 9 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Republik Indonesia menyebutkan bahwa tridharma adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Di Indonesia, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menetapkan bahwa program Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) harus termasuk dalam kurikulum perguruan tinggi. Kegiatan ini biasanya berlangsung di tingkat desa selama satu hingga dua bulan dan bertujuan untuk mengintegrasikan tiga aspek utama tridharma perguruan tinggi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. (Olivia et al., 2024). Penelitian yang dilakukan oleh para ahli sebelumnya menyebutkan bahwa kuliah kerja nyata sebagai bentuk kegiatan perkuliahan yang memberikan ruang dan kesempatan bagi mahasiswa dalam memahami permasalahan yang konkrit dan berusaha untuk memberikan solusi atau penyelesaian terhadap masalah tersebut sesuai dengan latar-belakang bidang keilmuan yang dikuasainya (Agoes Dariyo., 2023)

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di kelurahan Sungai Selayur Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Lokasi pelaksanaan difokuskan di wilayah RW 02, terutama di RT 06 dan 34 yang menjadi bagian dari kawasan Program Kampung Iklim (Proklam). Dipilihnya wilayah ini sebagai fokus kegiatan dikarenakan pada wilayah ini terdapat pusat kegiatan masyarakat seperti adanya komunitas "Green Girl" yang melakukan kegiatan secara aktif yaitu merajut. Komunitas ini merupakan perkumpulan ibu rumah tangga di wilayah ini yang melakukan hobi merajut di waktu tertentu. Selain itu di wilayah ini juga terdapat rumah yang bernama "Rumah Cinta Dahlia" yang dijadikan warga sebagai pusat berbagai kegiatan multifungsi yang menjadi jantung dari berbagai aktivitas warga. Rumah Cinta tidak hanya menjadi lokasi penyelenggaraan Posyandu untuk anak dan lansia, tetapi juga menjadi pusat kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), tempat, kegiatan pengajian anak-anak, rapat warga, gotong royong serta lokasi berbagai kegiatan PKK. Berdasarkan observasi dan hasil diskusi dengan tokoh masyarakat, kelompok KKN memfokuskan pada beberapa program unggulan yang diharapkan dapat memberikan dampak signifikan bagi masyarakat desa. Program unggulan yang dilaksanakan selama periode KKN:

1. Pendampingan kegiatan ibu rumah tangga dalam teknik merajut
2. Pendampingan kegiatan Posyandu
3. Program peduli lingkungan
4. Pendampingan kegiatan mengaji anak TPA
5. Pendampingan belajar di PAUD Permata Bunda

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berlangsung selama 30 hari di wilayah kelurahan Sungai selayur kecamatan kalidoni Palembang. Berdasarkan hasil diskusi dan observasi mendalam dari

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



mahasiswa bersama tokoh masyarakat setempat dan ketua RT maka disepakati berbagai program sosial masyarakat yang bertujuan meningkatkan kepedulian social, kebersihan dan produktivitas warga setempat. Peningkatan kapasitas sosial dan pendidikan masyarakat, melalui kegiatan Posyandu, PAUD, TPA, dan pelatihan keterampilan. Mahasiswa berperan sebagai agen perubahan dengan melakukan pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal (keterampilan merajut, kebun rumah anggur, kegiatan pendidikan anak).

Adapun strategi pelaksanaan program sebagai berikut :

1. Partisipatif dan Kolaboratif  
Melibatkan masyarakat secara aktif dalam semua kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi.
2. Berbasis Potensi Lokal  
Mendorong pemanfaatan potensi lokal keterampilan merajut yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi.
3. Pendidikan Inklusif dan Interaktif  
Kegiatan belajar anak dirancang menyenangkan agar meningkatkan antusiasme belajar.
4. Keterlibatan Tokoh Kunci  
Menggandeng RT, kader, tokoh agama, dan guru lokal untuk mendukung keberlanjutan program.
5. Media dan Promosi  
Menggunakan media sosial sebagai alat penyebaran informasi, hasil kegiatan, dan inspirasi bagi masyarakat lain.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendampingan kegiatan ibu rumah tangga dalam teknik merajut  
Kegiatan merajut merupakan salah satu kegiatan ibu-ibu rumah tangga di kelurahan Sungai Selayur tepatnya di RT 34. Kegiatan ini diikuti oleh komunitas ibu rumah tangga setempat yang bernama komunitas *Green Girl*, yang beranggotakan 10 orang. Kegiatan ini sangat baik yaitu sebagai wadah ibu rumah tangga untuk menyalurkan bakat potensialnya juga dapat menjadi alternatif pendapatan dikarenakan hasil dari kegiatan merajut ini dapat diperjual belikan pada warga setempat ataupun warga lainnya. Komunitas ini aktif dalam berbagai kegiatan dan sering mengikuti pameran untuk memamerkan hasil rajutannya. Namun sayangnya, sistem promosi pada hasil karyanya belum maksimal karena hanya mengandalkan penjualan secara *offline* dan belum terakomodir maka mahasiswa melakukan pendampingan dan mengedukasi ibu rumah tangga untuk segera membuat akun media sosial sebagai sarana promosi hasil karya rajutan dengan tujuan agar hasil karyanya dapat dikenal dan dibeli masyarakat lainnya.



**Gambar 1.**  
Kegiatan merajut bersama komunitas *Green Girl*

## 2. Pendampingan kegiatan Posyandu

Pelaksanaan Posyandu diselenggarakan di rumah cinta dahlia. Rumah Cinta Dahlia merupakan pusat kegiatan masyarakat yang berada di wilayah RT 06 RW 02, Kelurahan Sungai Selayur, tepatnya di Lorong Wanaasri. Tempat ini tidak hanya berfungsi sebagai lokasi penyelenggaraan Posyandu Anak dan Lansia, tetapi juga menjadi sentra berbagai kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat setempat. Posyandu adalah suatu bentuk kegiatan dalam rangka memenuhi kesehatan dasar yang dilaksanakan dari, oleh dan untuk masyarakat serta berkolaborasi dengan pihak kesehatan yang ada disuatu tempat (Hidayat, 2023). Posyandu Anak dan Lansia Dahlia, yang rutin menyelenggarakan kegiatan kesehatan terpadu untuk balita dan lansia, meliputi penimbangan berat badan, pemeriksaan kesehatan dasar, serta penyuluhan gizi dan kesehatan. Berikut foto bersama dengan para penyuluh kesehatan saat posyandu :



**Gambar 2.**

Mahasiswa bersama kader Posyandu

Pada gambar 2 diatas, mahasiswa ikut serta mendampingi kader posyandu dalam melaksanakan kegiatan kesehatan bersama warga setempat. Kegiatan posyandu yang dilaksanakan adalah memberikan obat tetes vitamin A pada anak balita serta melakukan pendampingan pemeriksaan ukuran tinggi badan dan berat badan balita , membantu kader dalam menyiapkan alat, mengatur alur kegiatan, serta memberikan edukasi dasar mengenai gizi dan pola hidup sehat kepada ibu-ibu, melakukan pendampingan terhadap warga lansia yang sedang melakukan pemeriksaan kesehatan seperti pengukuran tekanan darah, pengecekan kadar gula dan tindakan kesehatan lainnya. Partisipasi dalam Posyandu menunjukkan peningkatan kelancaran dalam proses pelayanan, seperti penimbangan balita, pengukuran tinggi badan, dan pencatatan data kesehatan. Kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara mahasiswa, kader Posyandu, dan masyarakat, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemeriksaan kesehatan secara berkala bagi ibu dan anak. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ini merupakan bentuk penerapan ilmu sekaligus wujud keterlibatan langsung di masyarakat khususnya di bidang kesehatan masyarakat, mahasiswa memperoleh pengalaman baru mengenai proses pelayanan kesehatan dasar serta memahami pentingnya peran posyandu dalam menjaga kesehatan ibu, anak dan lansia (Fadlilah, 2025)

## 3. Program peduli lingkungan

Program ini dilakukan dengan melakukan penanaman pepohonan dan pembersihan lingkungan di kelurahan sungai selayur khususnya RT 06. Mahasiswa secara mandiri serta dibantu beberapa warga setempat untuk melakukan penanaman pembibitan pepohonan untuk

mewujudkan lingkungan asri, serta mahasiswa secara bersama-sama melakukan pembersihan sekitar rumah warga dan selokan yang penuh sampah serta mengganggu aliran air. Kegiatan ini dapat menumbuhkan kesadaran warga untuk menjaga kebersihan serta semakin memperkuat keakraban dan silaturahmi antara mahasiswa dan warga setempat. Berikut dokumentasi mahasiswa dan warga melakukan kegiatan program peduli lingkungan :



**Gambar 3.**

Mahasiswa melakukan penanaman pembibitan pohon

Pada gambar 3 diatas menunjukkan mahasiswa melakukan penanaman bibit pohon di sekitar lingkungan rt 06 dibantu dengan masyarakat setempat. Menurut (Jupri et al., 2023) penanaman pohon di sekitar tempat tinggal masyarakat merupakan salah satu upaya untuk melestarikan lingkungan yang dimulai dari skala individu hingga masyarakat. Lingkungan tidak dapat dipisahkan dari manusia, sehingga manusia secara alami berinteraksi dengan lingkungannya. Lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan dambaan setiap masyarakat. Kebersihan lingkungan juga merupakan salah satu modal dasar yang sangat penting bagi pembangunan bangsa Indonesia, karena kualitas lingkungan sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup masyarakat. Kebersihan lingkungan berarti menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit seperti diare, demam berdarah, muntaber dan lain-lain. Hal ini dapat dicapai dengan menciptakan lingkungan yang bersih, asri dan nyaman (Khairunnisa 2019). Aksi nyata kesadaran lingkungan akan dilihat oleh generasi mereka berikutnya dan menjadi contoh positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat agar selalu cinta lingkungan.

#### 4. Pendampingan kegiatan mengaji anak TPA

Kegiatan mengaji anak-anak dilakukan setiap Sabtu malam di RT 06 kelurahan sungai selayur kecamatan kalidoni Palembang. Pengajian diikuti beberapa anak-anak setempat sekitar 20 anak. Kegiatan yang dilakukan antara lain menghafal surat-surat pendek Alquran, mengaji bersama, mendengar dan berdiskusi mengenai masalah dan cerita dongeng keagamaan. Kegiatan pengajian berlangsung selama kurang lebih 2 jam dimulai pada pukul 19.00- 21.00 malam. Tim mahasiswa membantu ustazah dalam kegiatan ini antara lain ikut serta mendampingi anak-anak pengajian saat menghafal surat-surat pendek, menyiapkan cerita alkisah nabi dan cerita keagamaan bagi anak-anak pengajian dan mengadakan kegiatan lomba agama yang dilaksanakan di masjid Nurul Jannah.



**Gambar 4.**

Kegiatan mengaji TPA bersama mahasiswa

Sedangkan pada kegiatan lomba dilaksanakan berbagai perlombaan keagamaan seperti lomba adzan, lomba menghafal doa sehari-hari, lomba menghafal surat-surat pendek dan kuis yang interaktif. Kegiatan ini meningkatkan antusiasme anak-anak untuk mengikuti lomba terlihat dari banyaknya peserta yang mengikuti lomba di TPA Nurul Jannah. Kegiatan ini dapat meningkatkan semangat dan rasa percaya diri anak-anak dalam menampilkan kemampuan mereka. Anak-anak tampak antusias dan berani tampil di depan umum, serta menunjukkan hafalan dan pemahaman yang baik. Kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran yang menyenangkan sekaligus mempererat hubungan antara guru, orang tua, dan mahasiswa. Selain itu, lomba ini memberikan motivasi kepada anak-anak untuk lebih giat belajar agama sejak usia dini dalam suasana yang positif dan kompetitif.



**Gambar 5.**

Pemenang lomba bersama mahasiswa

#### 5. Pendampingan belajar di PAUD Permata Bunda

Pada kegiatan ini mahasiswa mendampingi guru demi kelancaran proses belajar mengajar di PAUD Permata Bunda. Proses pembelajaran yang baik maka dapat membentuk pendidikan yang berkualitas. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, yang berakibat pada dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. (Ihsan Batubara et al., 2024). Mahasiswa melakukan pendampingan seperti membantu guru saat menyiapkan pembelajaran, menyiapkan anak-anak saat belajar agar lebih mudah memahami pelajaran. Kegiatan mengajar dan mendampingi proses belajar di PAUD menunjukkan bahwa anak-anak menjadi lebih aktif, antusias, dan senang dalam mengikuti pembelajaran.

Melalui metode belajar sambil bermain, seperti kuis dan sesi tanya jawab, suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan interaktif. Anak-anak terlihat lebih percaya diri dalam berbicara, lebih cepat memahami materi, serta lebih semangat datang ke sekolah. Kegiatan ini juga membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang variatif dan mendukung perkembangan anak usia dini secara menyeluruh. Selain itu mahasiswa juga mengadakan kegiatan perlombaan yang bertujuan dapat meningkatkan antusiasme siswa PAUD untuk belajar dan melatih rasa percaya diri siswa PAUD saat menampilkan kemampuannya saat mengikuti lomba. Anak-anak tampak senang, semangat, dan lebih percaya diri saat mengikuti berbagai perlombaan yang dirancang secara edukatif dan menyenangkan. Kegiatan ini juga melatih kemampuan motorik, kerja sama, serta keberanian anak untuk tampil di depan umum. Pendampingan mengajar memberikan manfaat kepada mahasiswa antara lain memberikan kesempatan pada mahasiswa yang berminat dalam dunia pendidikan untuk ikut serta dalam mengimplementasikan ilmunya di sekolah (Triyani, 2023). Dampak dari kegiatan pendampingan ini antara lain : 1) terciptanya kesadaran masyarakat akan pentingnya memperdalam ilmu, 2) Peningkatan pengetahuan anak-anak dalam melaksanakan atau mengikuti belajar bersama, 3) Antusias anak-anak dalam kegiatan bimbingan belajar (Yulita, 2018). Kegiatan lomba ini mempererat hubungan antara mahasiswa , tenaga pendidik, dan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan anak usia dini. Adapun lomba yang diadakan yaitu memasukkan bola ke dalam ranjang dan kuis belajar . Berikut ini merupakan gambar saat kegiatan perlombaan berlangsung:



**Gambar 6.**  
Kegiatan lomba di PAUD Permata Bunda

## KESIMPULAN

Kegiatan KKN mahasiswa ini merupakan bentuk nyata pengabdian mahasiswa pada Masyarakat yang bertujuan untuk membentuk kepribadian mandiri, berinteraksi social secara langsung serta dapat merealisasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Program yang telah dilakukan pun selama KKN sangat berdampak pada Masyarakat terutama pada pendampingan mahasiswa dan pemberian edukasi dalam salah satu program PKK Rt 06 yaitu pada ibu rumah tangga dalam melakukan promosi teknik merajut pada media social. Masyarakat mulai memahami bahwa hasil karya rajutan yang dibuatnya dapat ditingkatkan jual belinya melalui media promosi tersebut dan pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu Masyarakat juga teredukasi bahwa dengan "melek teknologi" jelas dapat mempermudah akses jual beli suatu barang dengan konsumen dari berbagai wilayah.

Program peduli lingkungan juga memberi dampak pada masyarakat diantaranya lingkungan menjadi lebih asri dengan adanya penanaman bibit pepohonan serta meningkatkan kesadaran warga

untuk selalu menjaga kebersihan agar tercipta lingkungan yang kondusif untuk melakukan berbagai aktivitas serta mencegah terjadinya banjir. Selain itu adanya program pendampingan mahasiswa terhadap kegiatan posyandu anak dan lansia maka secara tidak langsung dapat meningkatkan kesadaran warga terutama lansia dalam menjaga Kesehatan serta dapat meningkatkan antusiasme warga untuk memeriksakan Kesehatan balitanya di posyandu dikarenakan mahasiswa dapat membantu warga dalam pelaksanaan posyandu sehingga kegiatan dapat berlangsung lancar dan tertib. Sedangkan pada anak-anak, mahasiswa melakukan pendampingan terhadap guru PAUD dan guru TPA dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa saat memahami Pelajaran serta hapalan surat pendek. Anak-anak semakin termotivasi belajar dan aktif mengikuti setiap perlombaan yang diadakan mahasiswa. Hal ini menunjukkan tingkat kepercayaan diri anak-anak semakin meningkat serta dapat semakin termotivasi menunjukkan bakat atau keterampilannya saat mengikuti perlombaan. Kegiatan pada program KKN menunjukkan hasil nyata yang sangat berdampak pada Masyarakat dari semua kalangan usia dari balita, anak-anak, ibu rumah tangga hingga lansia dapat merasakan manfaat dari terselenggaranya kegiatan KKN ini.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Lishapsari Prihatini, M.Si selaku Ketua Stisipol Candradimuka yang telah memberikan arahan, motivasi dan fasilitas selama kegiatan KKN berlangsung.
2. Bapak Arsun Sahadi, selaku Lurah Kelurahan Sungai Selayur, yang telah menerima dan mendukung penuh seluruh kegiatan pengabdian masyarakat.
3. Bapak Amrullah, selaku Sekretaris Lurah, atas koordinasi dan bantuannya selama proses pelaksanaan kegiatan.
4. Mahasiswa KKN Kelompok 5 Stisipol Candradimuka yang selalu membantu dan mengikuti semua rangkaian kegiatan KKN dengan aktif dan penuh semangat.
5. Seluruh masyarakat Kelurahan Sungai Selayur, yang telah menerima kami dengan hangat, serta turut membantu dan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang kami laksanakan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dariyo, Agoes. (2023). Kuliah Kerja Nyata Tematik sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Resiliensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 14(2), 177-185.
- Fadlilah, Nur Khafida. (2025). Mahasiswa KKN Kelurahan Medono Berpartisipasi dalam Kegiatan Posyandu untuk Pemantauan Tumbuh Kembang Balita. *LP2M UIN Gusdur*. <https://lp2m.uingusdur.ac.id/mahasiswa-kkn-kelurahan-medono-berpartisipasi-dalam-kegiatan-posyandu-untuk-pemantauan-tumbuh-kembang-balita/>
- Hidayat, R., Badi'ah, N. R., Hartiani, D., Yanti, Y., Ulandari, I., & Kusuma, L. (2023). Membantu Meningkatkan Pelayanan Posyandu Di Desa Kuripan Kabupaten Lombok Barat Oleh Kkn Ummat-37 2023. *Madiun Spoor: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1-5.
- Ihsan Batubara, Aini Fadilah Daulay, Resti Agustina, Melda Junita Nst, Nur Padilah, Cahyani Aulia Fitri, Khodijah Nasution, & Siti Khairani. (2024). Peran Mahasiswa KKN Dalam Pengembangan Pendidikan Anak-Anak di Desa Pintu Padang. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 104-114. <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v2i1.771>
- Jupri, A., Ein, H., Gazy Arrasyid, F., & Husain, P. (2023). Upaya Penanaman Bibit Buah dan Bibit Pohon Guna untuk Peningkatan Destinasi Wisata Serta Penghijauan Alam di Desa Tetebatu Selatan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*. <https://doi.org/10.29303/jpmppi.v6i2.4167>
- Khairunnisa, K., Jiwandono, I. S., Nurhasanah, N., Dewi, N. K., Saputra, H. H., & Wati, T. L. (2019). Kampanye kebersihan lingkungan melalui program kerja bakti membangun desa di Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Olivia, A. P., Rani, A. R., Laoli, W. J. S., Fadhillah, F., Masud, M. A., Ananda, T., ... & Khairani, F. (2024). Analisis dampak sosial dan ekonomi terhadap rendahnya minat pendidikan di Desa

- Kemuning Muda: Peran program KKN dalam peningkatan kesadaran pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(7), 2434-2441.
- Shafwan, A., Devi, T., Ariskanopitasari, A., Lalu, H. R., Mikhratunnisa, M., & Adi, A. (2023). Pelatihan Inovasi Pemanfaatan Hasil Laut Menjadi Abon Dan Kerupuk Ikan Desa Labu Ijuk Kabupaten Sumbawa. *Safari: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Ученые: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia Semarang*, 3(3), 146-154. <https://doi.org/10.56910/safari.v3i3.717>
- Triyani, B., Salmalina, F. H., & Nurhadi, N. (2023). Peran mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) untuk meningkatkan kualitas pendidikan sebagai wujud pengabdian di Kampung Nirbitan Tipes. *Aktivita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1).
- Yulita, Zakilah, Mufidatun, R. F., Budiyanta, E., Rustandi, B. M., Lestari, F. R., Purwanto, R. A., Triyadi, R. I. P., & Amelia, P. (2018). *Artikel KKN alternatif: Pemberdayaan masyarakat Miliran, Muja Muju, Umbulharjo, Yogyakarta, program bimbingan belajar masyarakat, Divisi III.C.2. Universitas Ahmad Dahlan*. <https://eprints.uad.ac.id/12076/>